

Jumat, 28 Agustus 2020

1. Janji Gatot Nurmantyo bila Jadi Presiden, Akan Gaji Rp5 Juta per-Jiwa



Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun Facebook konten gambar yang menampilkan mantan Panglima TNI, Jenderal TNI Purn Gatot Nurmantyo. Pada gambar tersebut terdapat narasi yang mengklaim bahwa Jenderal TNI Purn Gatot Nurmantyo berjanji akan memberikan gaji 5 Juta/Jiwa bila dirinya jadi Presiden.

Faktanya, potret gambar beserta klaim bahwa Jenderal TNI Purn Gatot Nurmantyo berjanji akan gaji RP 5 Juta/Jiwa bila dirinya menjadi Presiden adalah tidak benar. Dari hasil penelusuran Cek Fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id) diketahui bahwa gambar tersebut telah melalui proses digital editing, dari gambar asli yang digunakan Detik.com pada infografis yang diunggah pada 22 Maret 2018.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRGmvpN-cek-fakta-gatot-nurmantyo-berjanji-beri-gaji-rp5-juta-kepada-seluruh-raky>

<https://turnbackhoax.id/2020/08/27/salah-gatot-nurmantyo-akan-beri-gaji-rp5-juta-per-jiwa-seluruh-indonesia-jika-jadi-presiden-2024/>

<https://www.facebook.com/detikcom/posts/10156568619062079>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 28 Agustus 2020

2. Razia Masker di Kabupaten dan Kota Magelang



Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi akan adanya razia masker di Kabupaten dan Kota Magelang, dalam pesan tersebut disebutkan akan dikenakan denda apabila ada yang tidak mengenakan masker.

Faktanya, Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto memberikan klarifikasi bahwa hal tersebut adalah hoaks karena Peraturan Bupati (Perbup) terkait hal tersebut belum jadi dibuat.

Hoaks

Link Counter :

<https://borobudurnews.com/hoax-jangan-disebarkan-pesan-berantai-razia-masker-di-magelang/>
<https://kumparan.com/tugujogja/pemkab-magelang-bantah-kabar-tak-pakai-masker-didenda-rp-250-ribu-1u5lgBeFioX/full>

Jumat, 28 Agustus 2020

3. Samsung Bagi-bagi Ponsel untuk Belajar saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial kabar tentang Samsung membagikan telepon seluler (ponsel) untuk belajar saat pandemi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), kabar tentang Samsung membagikan telepon seluler (ponsel) untuk belajar saat pandemi Covid-19 ternyata hoaks. Salah satu artikel yang berjudul *"Beware! 'Samsung Giveaway' Facebook page a scam"* yang dimuat situs [Africacheck.org](https://www.africacheck.org) pada 11 Agustus 2020 lalu menjelaskan bahwa akun Facebook yang mencatut nama Samsung dengan modus membagikan ponsel Samsung juga beredar di Afrika. Namun setelah ditelusuri, akun Facebook tersebut ternyata palsu dan tidak ada kaitannya dengan Samsung. Adapun akun Facebook Samsung yang resmi telah di verifikasi dengan tanda centang biru, dan halaman tersebut membagikan informasi kontak asli seperti alamat email dan situs-situs.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4341068/cek-fakta-hoaks-samsung-bagi-bagi-ponsel-untuk-belajar-saat-pandemi-covid-19>

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4320446/cek-fakta-akun-facebook-palsu-atas-nama-samsung-bagi-bagi-ponsel-untuk-belajar-daring?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&utm_campaign=liputan6

<https://africacheck.org/fbcheck/beware-samsung-giveaway-facebook-page-a-scam/>

Jumat, 28 Agustus 2020

4. Foto Kebobrokan Indonesia yang Harus Ditutupi



Penjelasan :

Beredar unggahan cuitan di media sosial berupa narasi dengan disertai foto beberapa siswa sedang belajar di suatu tempat dengan keadaan yang memprihatinkan. Dalam cuitan tersebut terdapat narasi "Hari kemerdekaan telah berlalu Ada yg merayakan dgn suka cita Begitu jg pemerintah pusat meski hany seremonial tahunan biar di anggap Indonesia msh merdeka selogan Indonesia maju brsama dzancuk hrus terus dipoles, kebobrokan hrus di tutupi yg vokal bungkam pada kenyataannya?"

Faktanya, foto pada cuitan tersebut bukan berlokasi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan foto serupa dengan sudut pengambilan gambar yang berbeda pada dua buah artikel yang berasal dari portal berita Kamboja.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.migrant.today/kambodzha-bednost-ne-prichina-htoby-ne/?fbclid=IwAR0OdCGPxurCFc6IROH5DqeinxinkPTHByf6DtuV1848SFijC50HnYMJb5M>

Jumat, 28 Agustus 2020

5. Rencana Ibu Kota Pindah karena Jakarta Banyak Dihuni FPI dan Habaib



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan dengan narasi "Sisi utama Rencana pindah Ibukota adalah Karena Jakarta Banyak dihuni FPI dan Habaib. Sisi lain yg tidak terungkap".

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan rencana ibu kota pindah karena alasan banyak dihuni FPI dan Habib adalah salah. Dikutip dari Cek Fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), rencana pemindahan ibu kota tidak ada kaitannya dengan hal tersebut. Presiden Joko Widodo (Jokowi) membeberkan sejumlah alasan terkait rencana pemindahan ibu kota. Di antaranya, beban Jakarta sudah terlalu berat. Jokowi menegaskan, kondisi Jakarta dan Pulau Jawa dianggap semakin berat. Sehingga ia memutuskan sebagian Kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sebagai lokasi ibu kota baru yang paling ideal.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k80WmLk-rencana-ibu-kota-pindah-karena-jakarta-banyak-dihuni-fpi-dan-habaib>

Jumat, 28 Agustus 2020

6. Video Pengibaran Bendera Kalimat Tauhid di Poso



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video memperlihatkan pengibaran bendera hitam bertuliskan kalimat Tauhid di Poso, Sulawesi Tengah. Dengan tambahan narasi "Niihh pemerintah klu gak tegas, tinggal tunggu aja kehancuran ind....pak Jokowi..msh mau diam yah Pak..?????".

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari [Detik.com](https://www.detik.com), kabar tentang sebuah video memperlihatkan pengibaran bendera hitam bertuliskan kalimat Tauhid di Poso baru-baru ini adalah salah. Video tersebut merupakan peristiwa pada Jumat 26 Oktober 2018. Pengibaran itu dilakukan sekelompok massa yang tergabung di dalam aksi bela Tauhid. Mereka mengibarkan bendera itu di dua lokasi, yaitu di halaman DPRD Kabupaten Poso dan di Lapangan Sintuwu Maroso.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4bamVqRb-cek-fakta-viral-video-pengibaran-bendera-bertuliskan-kalimat-tauhid-di>

<https://news.detik.com/berita/d-4276282/fakta-fakta-pengibaran-bendera-hti-di-dprd-poso-yang-viral>

Jumat, 28 Agustus 2020

7. Jokowi dan Prabowo Bicara tentang Rakyat yang Tenggelam



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah foto Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto tengah berbicara di tengah pematang sawah. Foto tersebut dinarasikan Jokowi dan Prabowo sedang membicarakan rakyat yang tenggelam.

Setelah ditelusuri, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id) klaim bahwa Jokowi dan Prabowo membicarakan rakyat yang tenggelam adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah momen Jokowi dan Prabowo meninjau lokasi lumbung pangan di Kalimantan Tengah. Foto tersebut adalah unggahan dari akun resmi Instagram Prabowo Subianto, [@Prabowo](https://www.instagram.com/Prabowo). Dalam unggahan foto tersebut Prabowo memberikan narasi "Pada hari ini saya meninjau kawasan *food estate* bersama Presiden Republik Indonesia [@jokowi](https://www.instagram.com/jokowi) di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Bersama dengan Kementerian lainnya Kementerian Pertahanan akan terus bersinergi dalam upaya untuk mewujudkan program cadangan ketahanan pangan".

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDIdYPb-cek-fakta-jokowi-ngobrol-dengan-prabowo-bicara-rakyat-yang-tenggelam-in>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 28 Agustus 2020

8. Drama Korea My Secret Terrius Ramalkan Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Instagram sebuah potongan video dari Drama Korea pada serial My Secret Terrius, yang dalam narasinya menyatakan bahwa "Serial televisi dari Netflix tampak sudah memprediksi terjadinya pandemi virus Corona atau Covid-19 sejak 2018".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim tentang serial 'My Secret Terrius' dari Korea Selatan yang memprediksi pandemi Virus Corona atau Covid-19 ternyata tidak benar. Virus Corona fiksi yang disebutkan dalam film tersebut tidak ada kaitannya dengan Virus Corona (Covid-19) yang kini mewabah di dunia.

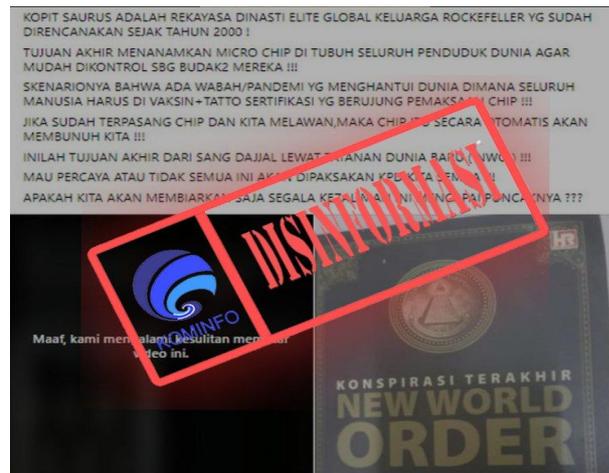
Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4341527/prediksi-dan-ramalan-sesat-terkait-virus-corona-covid-19>

Jumat, 28 Agustus 2020

9. Penanaman Microchip ke Tubuh Penduduk Dunia lewat Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar kabar di media sosial Facebook mengenai penanaman *Microchip* ke tubuh penduduk dunia lewat vaksin Covid-19. Sebuah akun bahkan mengunggah foto dan video dengan narasi, "KOPIT SAURUS ADALAH REKAYASA DINASTI ELITE GLOBAL KELUARGA ROCKEFELLER YG SUDAH DIRENCANAKAN SEJAK TAHUN 2000 !TUJUAN AKHIR MENANAMKAN MICRO CHIP DI TUBUH SELURUH PENDUDUK DUNIA AGAR MUDAH DIKONTROL SBG BUDAK2 MEREKA !!!SKENARIONYA BAHWA ADA WABAH/PANDEMI YG MENGHANTUI DUNIA DIMANA SELURUH MANUSIA HARUS DI VAKSIN+TATTO SERTIFIKASI YG BERUJUNG PEMAKSAAN CHIP !!!JIKA SUDAH TERPASANG CHIP DAN KITA MELAWAN,MAKA CHIP ITU SECARA OTOMATIS AKAN MEMBUNUH KITA !!!INILAH TUJUAN AKHIR DARI SANG DAJJAL LEWAT TATANAN DUNIA BARU (NWO) !!!MAU PERCAYA ATAU TIDAK SEMUA INI AKAN DIPAKSAKAN KPD KITA SEMUA !!!APAKAH KITA AKAN MEMBIARKAN SAJA SEGALA KEZALIMAN INI MENCAPI PUNCAKNYA ???"

Berdasarkan penelusuran, klaim penanaman *microchip* ke tubuh seluruh penduduk dunia lewat vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, belum ada vaksin yang disetujui untuk digunakan melawan Virus Corona yang menyebabkan Covid-19, meskipun lebih dari 100 sedang dalam pengembangan dan setidaknya 10 telah mencapai tahap pengujian klinis. Disamping itu, tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa vaksin ini akan memiliki *chip Radio-Frequency-Identification (RFID)*.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4341877/cek-fakta-tidak-benar-penanaman-microchip-ke-tubuh-penduduk-dunia-lewat-vaksin-covid-19>

Jumat, 28 Agustus 2020

10. Materai Dinaikkan Menjadi Rp 10.000 karena Nilai Rupiah Tidak Mungkin Menyentuh Rp 10.000



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook membagikan tautan artikel berjudul “Pemerintah Mau Hapus Meterai Rp 3.000 dan Rp 6.000, Naik jadi Rp 10.000” dengan narasi unggahan “Karena nilai rupiah tidak mungkin menyentuh 10.000 maka materai aja dinaikkan menjadi Rp 10.000. Harap maklum dan sabar”.

Dilansir dari FAFHH, berdasarkan hasil penelusuran, artikel Gelora.co yang berjudul “Pemerintah Mau Hapus Meterai Rp 3.000 dan Rp 6.000, Naik jadi Rp 10.000” yang tayang pada 24 Agustus 2020 tidak memuat informasi mengenai kenaikan materai dikarenakan nilai rupiah yang tidak mungkin menyentuh Rp10.000, melainkan keterangan dari Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang mengatakan bahwa bea meterai perlu direvisi karena sudah terlalu lama dari UU sebelumnya berdasarkan Nomor 13 Tahun 1985 Tentang Bea Meterai. UU tersebut dinilai sudah tidak sesuai dengan kondisi saat ini. Dengan demikian, dinaikkannya tarif bea meterai menjadi Rp10.000 bukan disebabkan oleh rupiah yang tidak akan menyentuh Rp10.000. Salah satu alasan dinaikkannya tarif bea meterai karena Produksi Domestik Bruto (PDB) sudah naik 8 kali lipat sejak tahun 2000.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.facebook.com/groups/fafhh/?post_id=1271490266516839

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4339376/alasan-penyederhanaan-tarif-bea-meterai-bakal-dipatok-rp-10000>

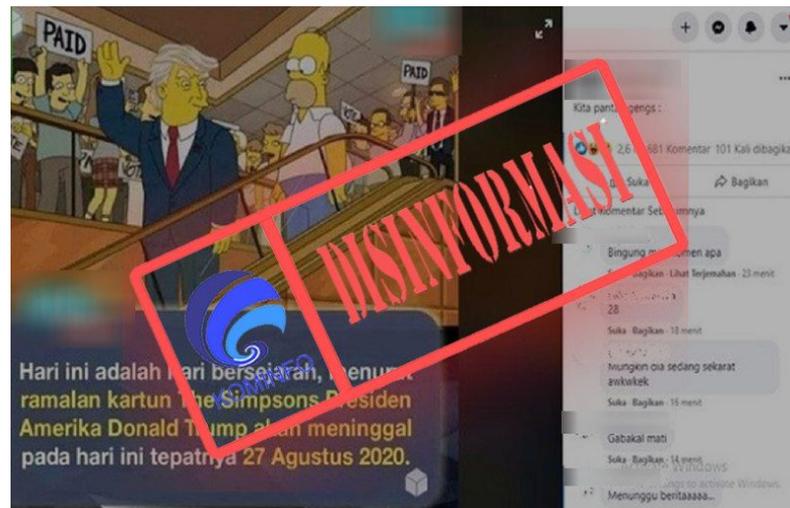
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 28 Agustus 2020

11. Kartun The Simpsons Ramal Kematian Donald Trump pada 27 Agustus 2020



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui mengunggah gambar kartun The Simpsons dengan karakter Presiden Donald Trump yang tengah melambaikan tangan. Dalam gambar tersebut terdapat narasi "Hari ini adalah hari bersejarah, menurut ramalan kartun The Simpsons Presiden Amerika Donald Trump akan meninggal pada hari ini tepatnya 27 Agustus 2020." Sedangkan narasi postingan tersebut, "Kita pantau gengs".

Berdasarkan penelusuran, kabar tentang kartun The Simpsons meramalkan kematian Presiden Amerika Serikat Donald Trump pada 27 Agustus 2020 ternyata tidak benar. Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), hasil penelusuran pada mesin pencarian menunjukkan terdapat beberapa artikel yang membantah kabar tersebut. Satu di antaranya artikel berjudul "*The Simpsons has not predicted Donald Trump's death despite viral Twitter claims*" yang dimuat situs Metro.co.uk pada 27 Agustus 2020.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4341864/cek-fakta-tidak-benar-kartun-the-simpsons-ramal-kematian-donald-trump-pada-27-agustus-2020?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 28 Agustus 2020

12. Foto Bendera Tauhid Berkibar di Surabaya pada Tahun 1935



Penjelasan :

Beredar unggahan foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan puluhan pria sedang berjejer di depan sebuah gedung sembari membawa bendera dengan tulisan Arab. Foto tersebut disertai keterangan yang menyebutkan bahwa bendera itu merupakan bendera Tauhid. Foto itu pun diklaim sebagai foto pada tahun 1935 yang diambil di Surabaya, Jawa Timur.

Berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa foto tersebut adalah foto bendera Tauhid yang berkibar di Surabaya pada tahun 1935 adalah keliru. Bendera itu merupakan bendera Arab Saudi yang dibentangkan di Madrasah Al-Irsyad Surabaya pada tahun 1935 saat foto bersama para tamu dari Arab Saudi. Bendera itu sengaja dibentangkan sebagai bentuk dukungan terhadap berdirinya Pemerintahan Kerajaan Arab Saudi di bawah kepemimpinan Raja Abdul Aziz Al Saud pada tahun 1932.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/967/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-bendera-tauhid-yang-berkibar-di-surabaya-pada-1935>